

Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah melalui Penggunaan Aplikasi *Diary Online* pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Plus Tondano

Hamsah^{1*}, Gladly Caren Rorimpandey², Fatimah HS³, Lena Enjelin Hulu⁴,
Nurmila Mamonto⁵

hamsah@unima.ac.id^{1*}, gladlyrorimpandey@unima.ac.id², fatimahhs@unima.ac.id³,
23606006@unima.ac.id⁴, 23606011@unima.ac.id⁵

^{1,4,5}Program Studi Pendidikan Sosiologi

²Program Studi Teknik Informatika

³Program Studi Ilmu Hukum

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Manado

Received: 02 09 2024. Revised: 09 09 2024. Accepted: 14 09 2024

Abstract : Lack of understanding about bullying and the absence of media that can be used in preventing bullying are the main problems for community service partners. Through bullying prevention activities in schools using the Online Diary application, it is hoped that it can be a solution in preventing bullying behavior. The community service methods used are lecture, question and answer and practice methods. The community service stages consist of the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The results of the implementation of the activity provide solutions to partner problems. This can be seen from the increase in participant knowledge in understanding bullying and how to use the online diary application with an average percentage value increasing from the pre-test by 34.11% to 87.11% or from the sufficient category to the very good category. Overall, the activity was carried out and provided benefits to partners.

Keywords : Training, Prevention, Bullying, Online Diary.

Abstrak : Kurangnya pemahaman tentang *bullying* dan tidak adanya media yang dapat digunakan dalam pencegahan *bullying* menjadi masalah utama oleh mitra pengabdian. Melalui kegiatan pencegahan perilaku *bullying* di sekolah dengan penggunaan aplikasi *Diary Online* diharapkan dapat menjadi solusi dalam mencegah perilaku *bullying*. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Tahapan pengabdian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan memberikan solusi terhadap permasalahan mitra. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam memahami bullying dan cara menggunakan aplikasi *diary online* dengan persentase nilai rata-rata meningkat dari pre test sebanyak 34.11 % menjadi 87.11 % atau dari kategori cukup menjadi kategori sangat baik. Secara keseluruhan kegiatan terlaksana dan memberikan nilai manfaat kepada mitra.

Kata kunci : Pelatihan, Pencegahan, Bullying, *Diary Online*.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial yang marak terjadi di tengah kehidupan masyarakat, yaitu terkait dengan masalah perilaku bullying (Lestari et al., 2019). Sangat lazim terjadi pada dunia pendidikan dan korbannya adalah para generasi muda atau usia anak sekolah sampai pada perguruan tinggi (Setyowati et al., 2022). Tindakan *bullying* memiliki bentuk yang bermacam-macam sebagaimana dengan artinya. *Bullying* adalah perilaku yang disengaja dan berulang yang ditujukan untuk menyakiti, merendahkan, atau mengintimidasi seseorang secara verbal, fisik, atau melalui media sosial (Prasetyo, 2014). Ini bisa terjadi di berbagai lingkungan, termasuk di sekolah, tempat kerja, atau bahkan di lingkungan di dunia maya (Nurhaedah et al., 2020). Berdasarkan dengan hasil observasi awal di lingkungan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dirasa urgen untuk dicarikan solusi. Diantara permasalahan tersebut adalah masalah *bullying* yang kerap terjadi (Anugraheni, 2018). *Bullying* yang terjadi terkadang tidak dipahami oleh siswa bahwa itu adalah kategori *bullying*. Seperti mengejek teman sendiri, atau memanggil nama teman dengan sebutan lain (verbal bullying) (Ayuni, 2021). Hal seperti itu dianggap sebagai hal yang wajar namun dalam hal ini justru perilaku tersebutlah yang dapat memicu *bullying* yang lebih serius. Seperti menghina teman dapat berujung pada tindakan kekerasan secara fisik jika pelaku belum memiliki kepuasan untuk menyakiti orang lain (Anugraheni, 2018).



Gambar 1. Kondisi Sekolah dan Proses Belajar Siswa

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah MTs Plus Tondano yang merupakan sekolah swasta yang ada di lingkungan Kampung Jaton (Jawa Tondano) yang memiliki visi mewujudkan Madrasah yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEQ yang didukung dengan gaya hidup yang berkelanjutan, mempertahankan kearifan lokal dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Maka dari itu, menciptakan lingkungan sekolah yang tenteram tanpa adanya masalah bullying menjadi cita-cita sekolah. Permasalahan mitra secara umum terbagi menjadi dua bagian, yaitu permasalahan pada aspek sosial dan aspek manajemen. Pada aspek sosial,

siswa kurang memiliki pengetahuan tentang bahaya *bullying* sehingga perilaku siswa sering tidak disadari bahwa itu kategori *bullying*.

Kemudian *bullying* secara verbal seringkali terjadi di lingkungan sekolah seperti memanggil nama teman dengan sebutan nama orang tua, nama hewan, memirip-miripkan sesuatu atau melakukan *body language* antar sesama. Selanjutnya siswa malu mengadu kepada guru terkait dengan perlakuan yang dialami. Pada aspek manajemen, mitra belum memiliki wadah secara privat yang bisa dijadikan sebagai tempat dalam menyampaikan permasalahan yang dialami oleh siswa terkena *bullying*. Kemudian belum ada aplikasi yang dapat memberikan edukasi tentang stop *bullying* dan penanganannya. Kurangnya pemahaman siswa terhadap *bullying* menjadi permasalahan utama dalam pengabdian ini. Sehingga mitra dalam hal ini kepala MTsS Plus Tondano berharap ada upaya dalam memberikan pemahaman mendasar terhadap siswa terkait dengan *bullying*. Selain itu, masalah lain yang dialami mitra adalah tidak adanya wadah atau media tersendiri yang dapat digunakan oleh siswa untuk menyampaikan aspirasi jika mengalami *bullying*.

Guru dengan tidak ada media yang dapat digunakan untuk mengontrol permasalahan-permasalahan siswa. Sehingga permasalahan *bullying* secara verbal sering terjadi begitu saja tanpa ada penanganan (Pratiwi et al., 2021) (Khoiri, 2018). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memiliki tujuan untuk mencegah perilaku *bullying* dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berupa penggunaan aplikasi *diary online*. Selain siswa dapat memahami arti dari perilaku *bullying* juga diharapkan siswa dapat menyampaikan permasalahan *bullying* kepada gurunya. Baik permasalahan pada dirinya sendiri maupun permasalahan temannya yang ingin ditolong. Melalui aplikasi *diary online*, siswa dapat menuliskan curhatan terhadap guru jika ia mengalami permasalahan *bullying*.

SOLUSI DAN TARGET

Adapun solusi atas permasalahan dan target yang disepakati bersama Mitra MTsS Plus Tondano dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rincian permasalahan, solusi dan terget kegiatan

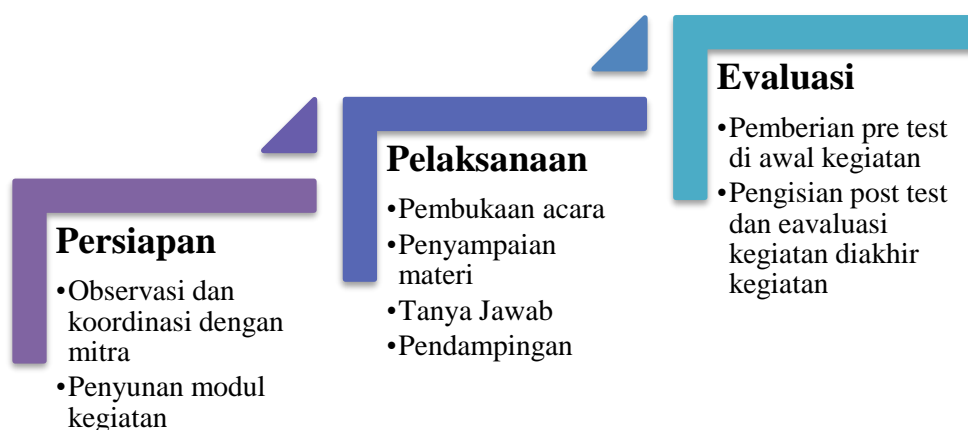
Permasalahan	Solusi	Terget
Siswa belum memiliki pengetahuan tentang arti, jenis dan bahaya <i>bullying</i> sehingga perilaku siswa sering tidak disadari bahwa itu kategori <i>bullying</i> .	Memberikan sosialisasi dan penguatan materi tentang arti, jenis dan bahaya <i>bullying</i>	Terlaksananya kegiatan pencegahan perilaku <i>bullying</i> melalui aplikasi <i>diary online</i> dan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang <i>bullying</i> .

Belum ada aplikasi yang dapat memberikan edukasi tentang <i>stop bullying</i> dan penanganannya	Pengembangan dan pendampingan penggunaan aplikasi <i>diary online</i> yang berisi fitur tentang edukasi <i>stop bullying</i>	Tersedianya aplikasi <i>diary online</i> yang dapat digunakan oleh 50% anggota mitra
---	--	--

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh DRTPM tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 21-22 Agustus 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang. Terdiri dari 60 siswa dan 10 guru. Kegiatan diselenggarakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Plus Tondano yang beralamat Kampung Jawa Lingkungan I, Kecamatan Tondano Utara, Kab. Minahasa, Sulawesi Utara

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan. Adapun metode pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Kemudian instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket berupa pre test dan post test serta lembar evaluasi kegiatan (Ruane et al., 2021). Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket yang diberikan ke peserta pada awal dan akhir kegiatan kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif. Adapun alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Alur pelaksanaan kegiatan

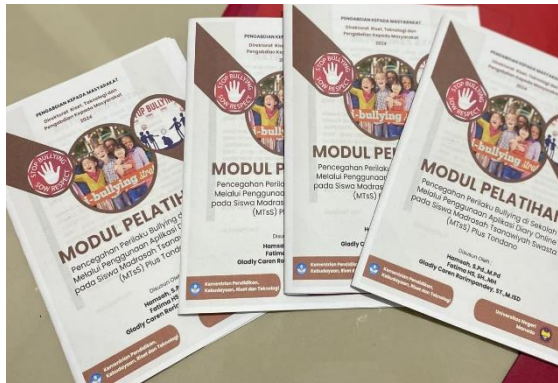
HASIL DAN LUARAN

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi dan koordinasi dengan mitra. Pada saat observasi ditemukan permasalahan yang urgen untuk dicarikan solusi yaitu terkait dengan penanganan masalah bullying. Mitra dalam hal ini memberi dukungan berupa penyediaan tempat kegiatan dan mengkoordinir peserta kegiatan.



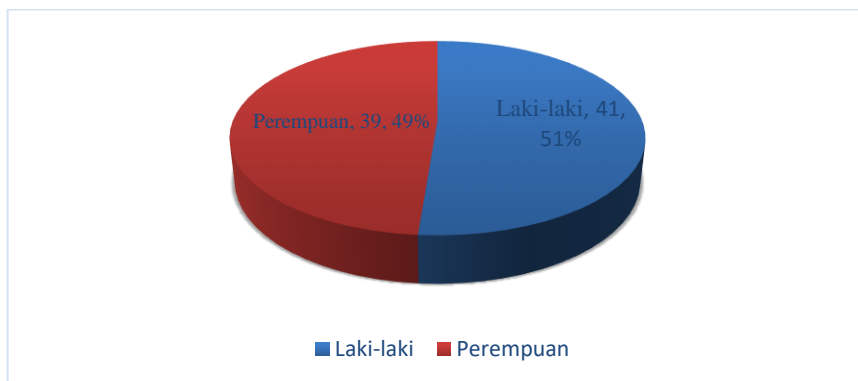
Gambar 3. Koordinasi dengan mitra (2024)

Agar pengabdian lebih terarah dan peserta memiliki pegangan materi maka disiapkan pula modul pelatihan yang dibagikan pada saat kegiatan. Modul berisi ringkasan materi tentang bullying dan panduan penggunaan *diary online*.



Gambar 4. Modul kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21-22 Agustus 2024 dengan jumlah peserta 70 orang. Terdiri dari 60 unsur siswa dan 10 unsur guru MTsS Plus Tondano. Adapun karakteristik peserta berdasar jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Karakteristik peserta berdasar jenis kelamin

Gambar di atas menunjukkan 39,49% adalah perempuan dan 41,51% adalah laki-laki.

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 21 Agustus 2024 diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh semua tim pengabdi, mitra serta narasumber. Acara dimulai dengan pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan menyanyikan Indonesia Raya. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari ketua TIM dan sambutan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Plus Tondano selaku mitra pengabdian. Mitra memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Karena hal tersebut sejalan dengan program sekolah yaitu program ramah anak. Sehingga pencegahan bullying dapat menjadi bagian dari mewujudkan lingkungan sekolah yang tentram dan anak-anak bisa lebih fokus untuk belajar (Ramdhani et al., 2014).



Gambar 6. Sambutan dari ketua TIM dan Mitra (2024)

Pihak mitra mengungkapkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memperkenalkan inovasi berupa aplikasi *diary online* dianggap sebagai terobosan baru. Karena melalui aplikasi *diary online* siswa dapat memahami arti bullying. Di mana selama ini, penanganan terkait dengan bullying tidak begitu diperhatikan. Perilaku bullying secara verbal acap kali masih terjadi tanpa ada penanganan. Setelah acara pembukaan yang ditutup dengan pembacaan doa kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dipandu oleh moderator yang diawali dengan pengisian pre test. Pre test diberikan kepada peserta sebelum pemaparan materi berlangsung. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi kegiatan.



Gambar 7. Pengisian *pre test*

Setelah pengisian pre test, narasumber memaparkan materi tentang poin-poin penting dalam memahami perilaku bullying. Narasumber pertama yaitu Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si Guru Besar Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado. Narasumber menegaskan bahwa mencegah perilaku bullying tidak cukup hanya mengetahui arti dan definisinya. Melainkan harus melibatkan semua pihak untuk saling bekerja sama dalam menciptakan suasana akademik yang nyaman untuk siswa.



Gambar 8. Paparan Materi

Setelah pemaparan materi dari narasumber pertama kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta begitu antusias dalam mengikuti kegiatan yang terlihat dari animo peserta untuk bertanya.



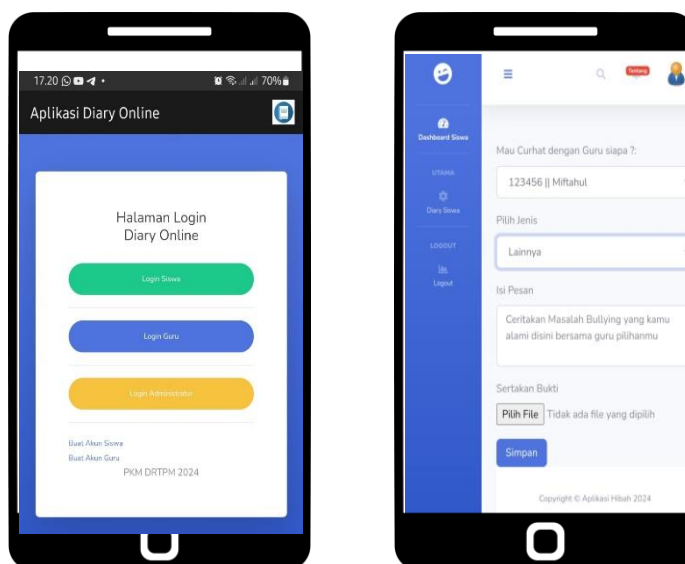
Gambar 9. Sesi tanya jawab

Pada tanggal 22 Agustus 2024, dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan aplikasi *diary online*. Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk menulis cerita sehari-hari terkait dengan bullying maupun tentang pengalaman lainnya. Sehingga aplikasi tersebut diharapkan dapat digunakan secara positif (Haryani, 2019).



Gambar 10. Pendampingan penggunaan aplikasi *diary online*

Aplikasi *diary online* yang dikembangkan oleh tim pengabdian memiliki tujuan diantaranya: 1) Sebagai sarana menulis *diary* siswa, 2) Sebagai media curhatan siswa kepada guru, 3) Media guru untuk mengatasi perilaku *bullying*, 4) Sebagai sarana untuk mengadu atau bercerita jika mengalami *bullying*, 5) Menggantikan media sosial untuk menulis status.



Gambar 11. Tampilan *diary online*

Aplikasi *diary online* adalah aplikasi berbasis *android* yang dapat di download pada handphone versi *android*. Aplikasi ini dirancang sebagai media edukasi tentang memahami arti dan bagaimana mencegah perilaku *bullying*. Pada tampilan utama, aplikasi ini memiliki tiga menu *login*. *Login* siswa untuk siswa, *login* guru untuk guru dan *login* admin untuk admin. Pada menu *login* siswa (aplikasi *diary online* dengan akses sebagai siswa) maka siswa dapat menginstal di handphone dan melakukan registrasi sampai selesai. Setelah selesai maka aplikasi dapat langsung digunakan. Begitu pula dengan menu *login* guru, dapat diinstall dan diregistrasi sampai selesai dan aplikasi siap digunakan. Aplikasi *diary online* (untuk siswa) dapat

digunakan secara umum untuk menulis *diary* / catatan harian tentang pengalaman, minat, kesan-kesan siswa dan lainya.

Secara khusus pada menu menulis *diary*, siswa dapat menuliskan keluh kesah tentang pengalaman *bullying* jika mengalami tindakan *bullying*. Cerita yang telah ditulis dapat disimpan secara rahasia atau privat hanya bisa dibaca oleh diri sendiri. Kemudian pada aplikasi *diary online*, siswa dapat menulis atau menyampaikan curhatan terhadap guru yang diinginkan. Cerita yang ditulis dapat di share kepada guru sehingga guru dapat cepat membaca dan dapat mengetahui permasalahan siswa, khususnya yang menyangkut perilaku *bullying*. Aplikasi *diary online* pun memungkinkan siswa dapat chat langsung terhadap guru terkait permasalahan yang dihadapi. Pada menu login guru (aplikasi untuk guru) adalah dibuat dalam rangka agar guru dapat memantau permasalahan siswa dalam hal ini yang terkait dengan *bullying*. Guru dapat membaca *diary* / tulisan siswa yang ditujukan kepada dirinya. Guru dapat merespon langsung melalui chat sehingga interaksi guru dan siswa dapat berlangsung.

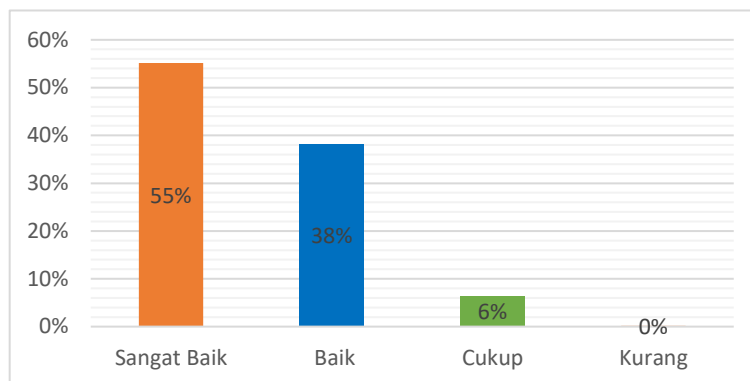
Evaluasi kegiatan dimaksudkan untuk melihat tanggapan dan kebermanfaatan kegiatan yang telah dilakukan. Maka dari itu, setelah kegiatan materi dan praktek dilakukan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi kegiatan. Evaluasi berisi tanggapan peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Berikut hasil evaluasi kegiatan berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Item Evaluasi	Kategori			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan	61%	33%	6%	0%
2	Pelayanan panitia terhadap peserta kegiatan	57%	36%	7%	0%
3	Hubungan tema kegiatan dengan materi yang disampaikan	61%	31%	7%	0%
4	Informasi yang diberikan panitia	61%	34%	4%	0%
5	Sarana dan prasarana kegiatan	50%	44%	6%	0%
6	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan saya tentang <i>bullying</i>	56%	36%	9%	0%
7	Materi yang disampaikan sesuai kebutuhan	44%	50%	6%	0%
8	Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan saya	53%	41%	6%	0%
9	Pelayanan administrasi untuk peserta sudah memadai	54%	34%	10%	1%
10	Pelayanan konsumsi untuk peserta sudah memadai	53%	43%	4%	0%

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka pelaksanaan kegiatan mulai dari penentuan waktu, pelayanan panitia, materi kegiatan sampai konsumsi kegiatan mendapatkan persentase

tinggi dengan kategori sangat baik. Kemudian untuk peningkatan pengetahuan peserta berada pada kategori sangat baik dengan persentase 53%, baik dengan persentase 41 % dan cukup dengan persentase 6 %.



Gambar 12. Persentase rata-rata hasil evaluasi

Berdasarkan gambar di atas, evaluasi hasil kegiatan menunjukkan persentase rata-rata kegiatan pelatihan penggunaan *diary online* dalam mencegah perilaku bullying di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Plus Tondano dengan angkat 55% dengan kategori sangat baik, 38 % dengan kategori baik serta 6 % kategori cukup. Sehingga secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dianggap memberikan nilai manfaat terhadap peserta kegiatan. Oleh karena itu, mitra sangat berharap ada keberlanjutan dari kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya tingkat pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang telah disampaikan dapat dilihat pada hasil pre test dan post test yang telah dianalisis secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase hasil pre test dan post test

No	Pernyataan	Persentase Hasil Tes		Peningkatan Skor (%)
		Pre Test (%)	Post Test (%)	
1	Saya mengetahui tentang arti bullying	40.57	90.86	(50.29)
2	Saya mengetahui tentang perilaku bullying	36.86	89.43	(52.57)
3	Saya mengetahui jenis-jenis bullying	27.71	85.71	(58.00)
4	Saya mengetahui apa itu <i>diary online</i>	33.71	88.00	(54.29)
5	Saya mengetahui cara menggunakan <i>diary online</i>	30.57	82.57	(52.00)
6	Saya pernah mendengar <i>diary online</i>	39.14	91.14	(52.00)
7	Saya pernah menggunakan <i>diary online</i>	25.71	78.29	(52.57)
8	Saya tertarik menggunakan <i>diary online</i>	38.57	90.86	(52.29)
	Rata-rata	34.11	87.11	53.00

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan. Dari pre test dan post test dengan delapan pernyataan menunjukkan nilai persentase rata-rata peningkatan skor sebesar 53 % (Kategori baik). Artinya kegiatan yang dilakukan

memberikan nilai edukasi terhadap peserta dalam memahami bullying dan bagaimana menggunakan aplikasi *diary online* sebagai wadah dalam mencegah bullying.

SIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian ini telah memenuhi target dari solusi atas permasalahan mitra. Yaitu adanya peningkatan pengetahuan peserta (guru dan siswa) terhadap konsep dan penanganan bullying yang selama ini hanya diatasi secara insidental. Kemudian siswa telah memiliki wadah atau media berupa aplikasi *diary online* untuk menyalurkan aspirasi jika ada hal yang ingin disampaikan kepada guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Tim Pengusul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024 yang telah mendanai kegiatan PKM ini dengan nomor kontrak 088/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024. Terima kasih pula kepada Universitas Negeri Manado yang selalu memberi dukungan dan pendampingan penulisan proposal pengabdian. Kepada MTs Plus Tondano yang telah bersedia menjadi mitra dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya kepada tim pengabdian dan rekan-rekan panitia yang telah bekerja keras demi suksesnya kegiatan pengabdian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Anugraheni, I. (2018). Stop Bullying di Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Media Gambar. *Publikasi Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.4886>
- Ayuni, D. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 2(3), 93–100. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i3.55>
- Haryani, P. (2019). Sosialisasi E-Safety Parenting Sebagai Smart Solution dalam Pendampingan Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13480>
- Khoiri, Q. (2018). Dimensions Of Islamic Education In The Prevention Bullying ; Assessing In an Effort of Character Building for Children In School. *Publikasi Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5560>
- Lestari, N. D., Hidayati, L. N., & Abadiyah, S. S. (2019). Gerakan Masyarakat Sekolah

- Tanggap Bullying Dalam Upaya Pencegahan Bullying Pada Anak Usia Sekolah.
Jurnal SOLMA, 8(1), 101. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.2957>
- Nurhaedah, N., Tati, A. D. R., & Irwansyah, I. (2020). Upaya Guru dalam Menangani School Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 26.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12535>
- Prasetyo, A. B. E. (2014). Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak. *El-Tarbawi*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol4.iss1.art2>
- Pratiwi, E. F., Saâ, S. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi pendidikan kewarganegaraan melalui nilai pancasila dalam menangani kasus bullying. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5472–5480. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1648>
- Ramdhani, M. A., Besar, G., Sunan, U., & Djati, G. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28–37.
<http://dx.doi.org/10.52434/jp.v8i1.69>
- Ruane, J. M., Mustika, M. S., & Zakkie, I. M. (2021). *Angket; Sifat Penyelidik: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Nusamedia.
- Setyowati, W. E., Febriana, B., & ... (2022). Gambaran Persepsi Guru Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Sultan ...*, 718–726.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/26808>